

MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN VOKASIONAL: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS TENTANG KETERAMPILAN DAN NIAT KEWIRAUSAHAAN

Muhammad 'Ariqsyah¹, Ganefri², Asmar Yulastri³, Nizwardi Jalinus⁴, Jonni Mardizal⁵

¹ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

² Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

³ Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

⁴ Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁵ Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

¹ariqsyah28@student.unp.ac.id, ²ganefri@ft.unp.ac.id, ³asmaryulastri@fpp.unp.ac.id,

⁴nizwardijalinus@ft.unp.ac.id, ⁵jonni.mardizal@ft.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan vokasional dapat meningkatkan kewirausahaan pemuda melalui tinjauan literatur sistematis yang berfokus pada keterampilan dan niat kewirausahaan. Kewirausahaan pemuda merupakan pilar penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan vokasional, dengan orientasinya pada pengembangan keterampilan praktis, memiliki potensi besar untuk membekali pemuda dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan untuk memahami peran pendidikan vokasional dalam membentuk keterampilan dan niat kewirausahaan di kalangan pemuda. Hasil tinjauan ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga memupuk niat kewirausahaan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi pendidikan vokasional terhadap pengembangan kewirausahaan pemuda dan menawarkan rekomendasi untuk kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung kewirausahaan pemuda.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pendidikan Vokasi, Niat Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan, Kewirausahaan Pemuda.

Abstract

This study aims to explore how vocational education can enhance youth entrepreneurship through a systematic literature review focusing on entrepreneurial skills and intentions. Youth entrepreneurship is an important pillar in driving innovation and economic growth. Vocational education, with its orientation towards developing practical skills, has great potential to equip youth with the skills needed to start and manage their own businesses. This study identifies and analyzes relevant literature to understand the role of vocational education in shaping entrepreneurial skills and intentions among youth. The results of this review indicate that vocational education not only enhances practical skills but also fosters entrepreneurial intentions. These findings are expected to provide in-depth insights into the contribution of vocational education to youth entrepreneurship development and offer recommendations for more effective education policies in supporting youth entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship, Vocational Education, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Skills, Youth Entrepreneurship.



PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah lama diakui sebagai elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi di berbagai negara. Sebagai penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya saing ekonomi, kewirausahaan memainkan peran penting dalam dinamika ekonomi global.¹ Dalam konteks ini, pemuda, dengan energi, kreativitas, dan semangat inovatifnya, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang signifikan.² Namun, untuk mengembangkan potensi ini, pemuda memerlukan pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha.³

Pendidikan vokasional, yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan aplikatif, dipandang sebagai salah satu jalur pendidikan yang paling efektif dalam membekali pemuda dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.⁴ Pendidikan vokasional memberikan pelatihan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga lulusannya memiliki keterampilan yang siap pakai di dunia kerja.⁵ Selain itu, pendidikan vokasional juga mendorong pemuda untuk berinovasi dan berkreasi dalam bidang yang mereka tekuni, yang pada gilirannya dapat mendorong lahirnya wirausahawan-wirausahawan baru.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan vokasional dapat meningkatkan kewirausahaan pemuda melalui pengembangan keterampilan dan niat

¹ Supriandi Supriandi dan Yusuf Iskandar, “Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Financial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja UMKM Industri Kuliner di Kota Sukabumi (Sebuah Proposal),” *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis* 2 (29 November 2022), <http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/59>.

² Leny Noviani, Adam Wahida, dan Suranti Tri Umiatsih, “Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sumberlawang,” *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 27, no. 1 (30 Juni 2022): 60, doi:10.20961/jkb.v27i1.58934.

³ Tri Nugroho Budi Santoso, “Pengenalan Kewirausahaan Digital Dimasa Pandemi Melalui Kegiatan Fotografi,” *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 26, no. 2 (28 Desember 2021): 147, doi:10.20961/jkb.v26i2.54500.

⁴ Muhammad Nur Hakim dan Achmad Anwar Abidin, “Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Vokasi Dan Pengembangan Guru,” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (23 Mei 2024): 68–82, doi:10.59373/kharisma.v3i1.47.

⁵ Unung Vera Wardina, Nizwardi Jalinus, dan Lise Asnur, “Kurikulum Pendidikan Vokasi Pada Era Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (28 Maret 2019): 82–90, doi:10.33830/jp.v20i1.240.2019.

⁶ Suharno, Nugroho Agung Pambudi, dan Budi Harjanto, “Vocational Education in Indonesia: History, Development, Opportunities, and Challenges,” *Children and Youth Services Review* 115 (Agustus 2020): 105092, doi:10.1016/j.childyouth.2020.105092.

Muhammad ‘Ariqsyah, Ganefri, Asmar Yulastri, Nizwardi Jalinus, Jonni Mardizal: Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda Melalui Pendidikan Vokasional: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Keterampilan dan Niat Kewirausahaan

kewirausahaan. Keterampilan kewirausahaan mencakup berbagai aspek, mulai dari kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya, hingga kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar.⁷ Sementara itu, niat kewirausahaan merujuk pada motivasi dan keinginan seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Kedua aspek ini sangat penting dalam membentuk wirausahawan yang sukses.⁸

Dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan untuk memahami peran pendidikan vokasional dalam membentuk keterampilan dan niat kewirausahaan di kalangan pemuda. Metode tinjauan literatur sistematis dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan terstruktur mengenai topik yang diteliti. Proses ini mencakup pencarian, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga hasilnya dapat memberikan wawasan yang mendalam dan berbasis bukti.⁹

Melalui pemahaman yang mendalam ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung dan memfasilitasi kewirausahaan pemuda. Kebijakan yang tepat dapat memainkan peran penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan, mulai dari kurikulum yang relevan, dukungan finansial, hingga akses terhadap mentor dan jaringan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik tetapi juga memiliki implikasi praktis yang dapat membantu pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pendidikan yang lebih baik untuk mendukung kewirausahaan pemuda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang relevan mengenai pengaruh pendidikan vokasional terhadap kewirausahaan pemuda, khususnya pada aspek keterampilan dan niat kewirausahaan.^{10,11} Proses tinjauan ini dilakukan berdasarkan pedoman

⁷ Yunisa Galuh Pramesti, Wiedy Murtini, dan Susantiningrum Susantiningrum, “Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 5 Sukoharjo,” *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 26, no. 1 (30 Juni 2021): 25, doi:10.20961/jkb.v26i1.46537.

⁸ Kadeni Kadeni dan Ninik Sriyani, “Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kelayakan dan Persepsi Keinginan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa,” *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 42–57.

⁹ Barbara Kitchenham dkk., “Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review,” *Information and Software Technology*, Special Section - Most Cited Articles in 2002 and Regular Research Papers, 51, no. 1 (1 Januari 2009): 7–15, doi:10.1016/j.infsof.2008.09.009.

Ibid.¹⁰ {Citation}

¹¹ Aline Dresch, Daniel Pacheco Lacerda, dan José Antônio Valle Antunes, “Systematic Literature Review,” dalam *Design Science Research: A Method for Science and Technology Advancement*, ed. oleh

Muhammad ‘Ariqsyah, Ganefri, Asmar Yulastri, Nizwardi Jalinus, Jonni Mardizal: Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda Melalui Pendidikan Vokasional: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Keterampilan dan Niat Kewirausahaan

PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang terdiri dari beberapa tahap berikut:

Identifikasi Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database akademik Scopus.¹² Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk *entrepreneurship*, *vocational education*, *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial skills*, dan *youth entrepreneurship*.

Seleksi Literatur

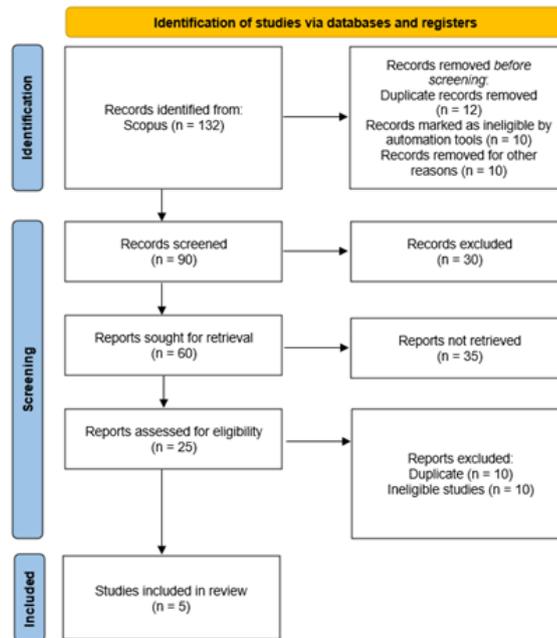
Literatur yang ditemukan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal, konferensi, dan buku yang relevan dengan topik penelitian, diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dan tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia. Kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak memenuhi standar kualitas ilmiah. Proses seleksi ini dilakukan secara sistematis dan transparan sesuai dengan diagram alir PRISMA.¹³

Penelitian sistematis ini dilakukan dengan melakukan pencarian artikel di berbagai database yang relevan dengan topik, dengan menggunakan perantara aplikasi ”*Publish or Perish*” penulis mencari pada basis data Scopus. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan pada 132 artikel yang ditemukan, dengan mengambil artikel yang sesuai dengan topik penelitian dan memiliki kualitas penelitian yang baik. Setelah proses seleksi, terpilih 5 artikel yang menjadi subjek penelitian sistematis ini. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat diagram PRISMA pada Gambar 1.

Aline Dresch, Daniel Pacheco Lacerda, dan José Antônio Valle Antunes Jr (Cham: Springer International Publishing, 2015), 129–58, doi:10.1007/978-3-319-07374-3_7.

¹² Roni Habibi dan Artha Glory Romey Manurung, “SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology,” *Journal of Applied Computer Science and Technology* 4, no. 2 (18 November 2023): 100–107, doi:10.52158/jacost.v4i2.511.

¹³ Sh Asar dkk., “PRISMA; Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses,” *Journal of Rafsanjan University of Medical Sciences* 15, no. 1 (10 April 2016): 68–80.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Evaluasi Kualitas

Setiap literatur yang terpilih dievaluasi kualitasnya menggunakan alat penilaian yang sesuai, seperti *Critical Appraisal Skills Programme (CASP)*. Hanya literatur dengan kualitas yang memadai yang akan disertakan dalam sintesis akhir.¹⁴

Pelaporan Hasil

Hasil tinjauan literatur disusun dalam bentuk laporan yang mencakup temuan utama, diskusi, dan rekomendasi untuk kebijakan pendidikan serta penelitian lebih lanjut¹⁵. Pelaporan hasil dilakukan sesuai dengan pedoman PRISMA untuk memastikan transparansi dan keterbacaan Asar dkk., “PRISMA; *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*.”

Sintesis Data

Data yang diperoleh dari literatur yang terpilih dianalisis dan disintesis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan hubungan antara pendidikan vokasional dan keterampilan

¹⁴ Jatinder Singh, “Critical Appraisal Skills Programme,” *Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics* 4, no. 1 (1 Maret 2013): 76–77, doi:10.4103/0976-500X.107697.

¹⁵ Sitti Astika Yusuf dan Uswatun Khasanah, “Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian,” *Metode penelitian ekonomi syariah* 80 (2019): 1–23.

Muhammad ‘Ariqsyah, Ganefri, Asmar Yulastri, Nizwardi Jalinus, Jonni Mardizal: Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda Melalui Pendidikan Vokasional: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Keterampilan dan Niat Kewirausahaan

serta niat kewirausahaan di kalangan pemuda. Metode sintesis naratif digunakan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang berbeda dan memberikan gambaran yang komprehensif.¹⁶

Pelaporan Hasil

Hasil tinjauan literatur disusun dalam bentuk laporan yang mencakup temuan utama, diskusi, dan rekomendasi untuk kebijakan pendidikan serta penelitian lebih lanjut Yusuf dan Khasanah, “Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian.”. Pelaporan hasil dilakukan sesuai dengan pedoman PRISMA untuk memastikan transparansi dan keterbacaan Asar dkk., “PRISMA; *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*.”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jurnal yang Membahas Pendidikan Vokasional dan Kewirausahaan

Dalam tinjauan literatur ini, berbagai jurnal telah dianalisis untuk memahami pengaruh pendidikan vokasional terhadap keterampilan dan niat kewirausahaan pemuda. Berikut ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Jurnal

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	H-Index
1	International Journal of Management Education	39	53
2	Heliyon	11	88
3	Journal of Business Research	11	265
4	Procedia - Social and Behavioral Sciences	7	73
5	Children and Youth Services Review	4	115
6	Procedia Computer Science	4	132
7	Journal of Development Economics	3	171
8	Technological Forecasting and Social Change	3	179
9	World Development	3	219
10	European Research on Management and Business Economics	2	36

Dari 39 artikel yang diulas dalam *International Journal of Management Education* (H-Index 53), ditemukan bahwa pendidikan vokasional secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan melalui pendekatan praktis dan kurikulum yang relevan. *Jurnal Heliyon* (H-Index 88) dan *Journal of Business Research* (H-Index 265), masing-masing dengan 11 artikel, juga menunjukkan korelasi positif antara pendidikan vokasional dan peningkatan niat kewirausahaan.

¹⁶ Harris Cooper, Larry V. Hedges, dan Jeffrey C. Valentine, *The Handbook of Research Synthesis and Meta-Analysis* (Russell Sage Foundation, 2019).

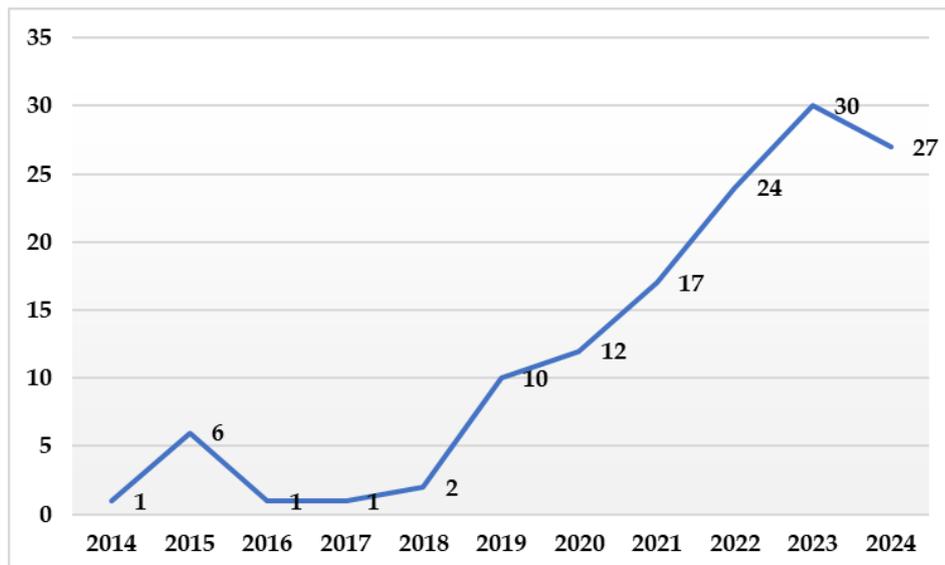
Selain itu, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* (H-Index 73) dengan 7 artikel, menekankan pentingnya lingkungan pembelajaran yang mendukung dan akses ke sumber daya kewirausahaan. *Children and Youth Services Review* (H-Index 115) dan *Procedia Computer Science* (H-Index 132), masing-masing dengan 4 artikel, menyoroiti bahwa pelatihan teknis dan digital dalam pendidikan vokasional berperan penting dalam mempersiapkan pemuda untuk tantangan kewirausahaan modern.

Jurnal-jurnal lainnya seperti *Journal of Development Economics* (H-Index 171), *Technological Forecasting and Social Change* (H-Index 179), dan *World Development* (H-Index 219), masing-masing dengan 3 artikel, menggarisbawahi bahwa keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan vokasional dapat mendorong inovasi dan adaptabilitas dalam usaha baru. Terakhir, *European Research on Management and Business Economics* (H-Index 36) dengan 2 artikel, menunjukkan bahwa meskipun jumlah artikelnya lebih sedikit, hasil penelitian mereka tetap mendukung temuan bahwa pendidikan vokasional berperan penting dalam pembentukan niat dan keterampilan kewirausahaan.

Secara keseluruhan, tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga memupuk niat kewirausahaan di kalangan pemuda, yang merupakan faktor kunci dalam menciptakan generasi wirausaha yang kompeten dan inovatif.

Tren Publikasi Artikel tentang Pendidikan Vokasional dan Kewirausahaan

Tinjauan literatur ini juga mencermati tren publikasi artikel terkait pendidikan vokasional dan kewirausahaan dari tahun 2014 hingga 2024. Berikut ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tren Publikasi Artikel Setiap Tahun

Hasil pemetaan menunjukkan beberapa klaster utama yang mengelompokkan kata kunci terkait. Klaster pertama terdiri dari istilah-istilah seperti "pendidikan vokasional," "keterampilan kewirausahaan," dan "pemuda," yang menyoroti fokus utama penelitian pada pengaruh pendidikan vokasional terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan pemuda. Klaster ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional secara konsisten dikaitkan dengan pengembangan keterampilan praktis yang relevan untuk kewirausahaan.

Klaster kedua mencakup kata kunci seperti "niat kewirausahaan," "motivasi," dan "inovasi," yang menunjukkan bahwa penelitian juga banyak membahas faktor-faktor psikologis dan motivasional yang mendorong pemuda untuk berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa selain keterampilan teknis, aspek-aspek motivasional dan inovatif juga dianggap penting dalam pendidikan vokasional untuk mendukung kewirausahaan.

Klaster ketiga berfokus pada "teknologi," "digital," dan "industri 4.0," yang mencerminkan semakin pentingnya keterampilan digital dan teknologi dalam konteks kewirausahaan modern. Ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional tidak hanya mengajarkan keterampilan dasar, tetapi juga mempersiapkan pemuda untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tren industri terbaru.

Ketertarikan tambahan dalam pemetaan ini adalah munculnya konsep-konsep baru yang memberikan wawasan lebih mendalam mengenai topik yang sedang dibahas. Salah satunya adalah "literasi keuangan," yang semakin diakui sebagai komponen penting dalam pendidikan kewirausahaan. Literasi keuangan membantu pemuda dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka, yang merupakan keterampilan kritis untuk kesuksesan kewirausahaan. Berikut ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Topik yang Paling Menarik

Selain itu, "mahasiswa teknik" muncul sebagai kelompok khusus yang menarik perhatian dalam literatur ini. Mahasiswa teknik memiliki potensi besar dalam inovasi teknis dan

implementasi praktis dari konsep kewirausahaan, sehingga pendidikan kewirausahaan di kalangan mereka dapat menghasilkan dampak signifikan.

Faktor "pengaruh keluarga" juga menjadi perhatian, menunjukkan bahwa dukungan dan panduan dari keluarga memainkan peran penting dalam membentuk niat dan motivasi kewirausahaan pada pemuda. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan yang kuat dalam perjalanan kewirausahaan.

"Pelatihan pelatih" atau training of trainers juga ditemukan sebagai elemen penting dalam literatur ini. Pelatihan yang efektif untuk pelatih pendidikan vokasional dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih baik mempersiapkan pemuda untuk tantangan kewirausahaan.

Selain itu, perhatian khusus diberikan kepada "pemuda miskin dan rentan." Pendidikan vokasional dan kewirausahaan menawarkan jalan keluar potensial dari kemiskinan dengan memberikan keterampilan yang dapat digunakan untuk menciptakan peluang ekonomi. Hal ini menunjukkan pentingnya program-program yang menargetkan kelompok-kelompok ini untuk menciptakan dampak sosial yang lebih besar.

Aspek "pendidikan ekonomi" juga muncul sebagai faktor yang signifikan. Pendidikan ekonomi memberikan dasar pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami pasar dan mengelola usaha dengan lebih efektif. Kombinasi antara pendidikan ekonomi dan vokasional dapat menghasilkan pemuda yang tidak hanya siap secara teknis tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang dinamika ekonomi.

Selain itu, hubungan antar klaster juga memberikan wawasan tentang bagaimana berbagai aspek pendidikan vokasional saling berkaitan dan bersama-sama membentuk ekosistem yang mendukung kewirausahaan. Misalnya, keterkaitan antara klaster keterampilan teknis dan klaster inovasi menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan kewirausahaan tidak dapat dipisahkan dari dorongan untuk inovasi dan kreativitas.

Secara keseluruhan, hasil pemetaan *VOSViewer* ini mengungkapkan kompleksitas dan kedalaman penelitian tentang pendidikan vokasional dan kewirausahaan, serta menunjukkan bahwa bidang ini mencakup berbagai aspek mulai dari keterampilan teknis hingga motivasi dan teknologi, semuanya saling terkait dalam membentuk niat dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pemuda. Dengan memperhatikan elemen-elemen baru seperti literasi keuangan, pengaruh keluarga, pelatihan pelatih, dan perhatian pada pemuda miskin dan rentan, penelitian ini menawarkan wawasan yang lebih komprehensif dan kaya terhadap upaya mendukung kewirausahaan di kalangan pemuda.

Diskusi

Dalam pembahasan ini, pendidikan vokasional dilihat sebagai sarana penting untuk meningkatkan keterampilan dan niat kewirausahaan di kalangan pemuda. Berdasarkan analisis dari artikel-artikel pilihan, beberapa temuan kunci dapat disoroti.

Pertama, artikel “*Does Entrepreneurship Education Promote Vocational Students’ Entrepreneurial Mindset?*” menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan siswa vokasional.¹⁷ Studi ini menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan niat untuk berwirausaha tetapi juga memperkuat mindset kewirausahaan. Mindset ini, pada gilirannya, berperan sebagai mediator penting yang memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan.

Kedua, dalam artikel “*Entrepreneurship as a Vocational Choice in Contested Environments,*” menyatakan pentingnya keterampilan kewirausahaan dalam menghadapi lingkungan yang penuh tantangan diungkapkan.¹⁸ Studi ini menekankan bahwa pendidikan vokasional harus mencakup pengembangan keterampilan yang memungkinkan pemuda untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah-ubah dan tidak pasti, serta mendorong inovasi dan kreativitas sebagai respons terhadap tantangan tersebut .

Selanjutnya, artikel “*Factors that Influence the Financial Literacy among Students,*” menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mendukung kewirausahaan.¹⁹ Literasi keuangan yang baik memungkinkan pemuda untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, yang merupakan aspek krusial dalam menjalankan usaha. Penelitian ini menekankan bahwa pendidikan vokasional perlu memasukkan pelajaran tentang literasi keuangan untuk memperkuat kemampuan kewirausahaan siswa.

Dalam artikel “*Improving Financial Literacy of the Poor and Vulnerable Youth,*” ditemukan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan pemuda miskin dan rentan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi kemiskinan melalui kewirausahaan.²⁰ Pendidikan vokasional yang disertai dengan pelatihan literasi keuangan dapat memberikan peluang ekonomi baru bagi kelompok-kelompok ini, sehingga membantu mereka keluar dari lingkaran kemiskinan.

¹⁷ Puji Handayati dkk., “Does Entrepreneurship Education Promote Vocational Students’ Entrepreneurial Mindset?,” *Heliyon* 6, no. 11 (November 2020): e05426, doi:10.1016/j.heliyon.2020.e05426.

¹⁸ Sara Winterstorm Värlander, Ingela Sölvell, dan Kim Klyver, “Entrepreneurship as a Vocational Choice in Contested Entrepreneurship Communities: The Role of Entrepreneurs’ Justification Strategies,” *Journal of Business Venturing* 35, no. 3 (Mei 2020): 106006, doi:10.1016/j.jbusvent.2020.106006.

¹⁹ Binoy Thomas dan P. Subhashree, “Factors That Influence the Financial Literacy among Engineering Students,” *Procedia Computer Science* 172 (2020): 480–87, doi:10.1016/j.procs.2020.05.161.

²⁰ Jane S. Lopus, Dwi Sulistyorini Amidjono, dan Paul W. Grimes, “Improving Financial Literacy of the Poor and Vulnerable in Indonesia: An Empirical Analysis,” *International Review of Economics Education* 32 (September 2019): 100168, doi:10.1016/j.iree.2019.100168.

Terakhir, artikel “*Why Skills Anticipation in African VET Systems Needs to be Strengthened,*” menekankan pentingnya antisipasi keterampilan dalam sistem pendidikan vokasional.²¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional harus proaktif dalam mengidentifikasi dan mengembangkan keterampilan yang akan dibutuhkan di masa depan, termasuk keterampilan kewirausahaan. Hal ini penting agar lulusan pendidikan vokasional siap menghadapi tantangan industri dan pasar kerja yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pendidikan vokasional memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan dan niat kewirausahaan di kalangan pemuda. Integrasi elemen-elemen seperti mindset kewirausahaan, literasi keuangan, dan antisipasi keterampilan ke dalam kurikulum pendidikan vokasional dapat memperkuat efektivitasnya dalam mempersiapkan pemuda untuk berwirausaha. Selain itu, perhatian khusus pada pemuda miskin dan rentan dapat memperluas dampak sosial dari pendidikan vokasional, menjadikannya alat yang lebih inklusif dan efektif dalam mempromosikan kewirausahaan.

Pentingnya pendidikan yang terintegrasi, yang menggabungkan literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan, dan soft skills dalam sistem pendidikan kejuruan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan niat wirausaha siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan. Namun, ada kebutuhan mendesak untuk menyesuaikan kebijakan dan kurikulum dengan konteks lokal dan memastikan keterlibatan pemberi kerja dalam proses pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan relevan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji peran pendidikan vokasional dalam meningkatkan kewirausahaan pemuda melalui tinjauan literatur sistematis terhadap keterampilan dan niat kewirausahaan. Pendidikan vokasional, dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis, memiliki potensi signifikan untuk membekali pemuda dengan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga memupuk niat kewirausahaan di kalangan pemuda. Selain itu, integrasi elemen-elemen seperti mindset kewirausahaan, literasi keuangan, dan antisipasi keterampilan ke dalam kurikulum pendidikan vokasional terbukti efektif dalam mempersiapkan pemuda untuk tantangan kewirausahaan modern. Pendekatan ini penting untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi

²¹ Stephanie Allais, “Why Skills Anticipation in African VET Systems Needs to Be Decolonized: The Wide-Spread Use and Limited Value of Occupational Standards and Competency-Based Qualifications,” *International Journal of Educational Development* 102 (Oktober 2023): 102873, doi:10.1016/j.ijedudev.2023.102873.

Muhammad ‘Ariqsyah, Ganefri, Asmar Yulastri, Nizwardi Jalinus, Jonni Mardizal: Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda Melalui Pendidikan Vokasional: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Keterampilan dan Niat Kewirausahaan

kemiskinan, serta memerlukan kebijakan pendidikan yang disesuaikan dengan konteks lokal dan melibatkan pemberi kerja dalam proses pendidikan.

SARAN dan REKOMENDASI

Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan vokasional dalam mendukung kewirausahaan pemuda, disarankan untuk terus memperbarui kurikulum agar relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi terbaru, termasuk literasi keuangan dan keterampilan digital. Pelatihan dan sertifikasi bagi guru serta kolaborasi dengan industri sangat penting untuk memastikan keterampilan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan soft skills serta memberikan dukungan finansial dan akses ke sumber daya seperti mentor dan jaringan bisnis akan sangat membantu. Program khusus untuk pemuda miskin dan rentan perlu dikembangkan agar mereka mendapatkan kesempatan yang sama. Evaluasi rutin dan penelitian berkelanjutan juga diperlukan untuk mengukur efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allais, Stephanie. “Why Skills Anticipation in African VET Systems Needs to Be Decolonized: The Wide-Spread Use and Limited Value of Occupational Standards and Competency-Based Qualifications.” *International Journal of Educational Development* 102 (Oktober 2023): 102873. doi:10.1016/j.ijedudev.2023.102873.
- Asar, Sh, Sh Jalalpour, F. Ayoubi, M. R. Rahmani, dan M. Rezaeian. “PRISMA; Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses.” *Journal of Rafsanjan University of Medical Sciences* 15, no. 1 (10 April 2016): 68–80.
- Cooper, Harris, Larry V. Hedges, dan Jeffrey C. Valentine. *The Handbook of Research Synthesis and Meta-Analysis*. Russell Sage Foundation, 2019.
- Dresch, Aline, Daniel Pacheco Lacerda, dan José Antônio Valle Antunes. “Systematic Literature Review.” Dalam *Design Science Research: A Method for Science and Technology Advancement*, disunting oleh Aline Dresch, Daniel Pacheco Lacerda, dan José Antônio Valle Antunes Jr, 129–58. Cham: Springer International Publishing, 2015. doi:10.1007/978-3-319-07374-3_7.
- Habibi, Roni, dan Artha Glory Romey Manurung. “SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology.” *Journal of Applied Computer Science and Technology* 4, no. 2 (18 November 2023): 100–107. doi:10.52158/jacost.v4i2.511.
- Hakim, Muhammad Nur, dan Achmad Anwar Abidin. “Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Vokasi Dan Pengembangan Guru.” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (23 Mei 2024): 68–82. doi:10.59373/kharisma.v3i1.47.
- Handayati, Puji, Dwi Wulandari, Budi Eko Soetjipto, Agus Wibowo, dan Bagus Shandy Narmaditya. “Does Entrepreneurship Education Promote Vocational Students’

Muhammad ‘Ariqsyah, Ganefri, Asmar Yulastri, Nizwardi Jalinus, Jonni Mardizal: Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda Melalui Pendidikan Vokasional: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Keterampilan dan Niat Kewirausahaan

- Entrepreneurial Mindset?” *Heliyon* 6, no. 11 (November 2020): e05426. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e05426.
- Kadeni, Kadeni, dan Ninik Sriyani. “Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kelayakan dan Persepsi Keinginan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.” *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 5, no. 1 (2021): 42–57.
- Kitchenham, Barbara, O. Pearl Brereton, David Budgen, Mark Turner, John Bailey, dan Stephen Linkman. “Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review.” *Information and Software Technology, Special Section - Most Cited Articles in 2002 and Regular Research Papers*, 51, no. 1 (1 Januari 2009): 7–15. doi:10.1016/j.infsof.2008.09.009.
- Lopus, Jane S., Dwi Sulistyorini Amidjono, dan Paul W. Grimes. “Improving Financial Literacy of the Poor and Vulnerable in Indonesia: An Empirical Analysis.” *International Review of Economics Education* 32 (September 2019): 100168. doi:10.1016/j.iree.2019.100168.
- Noviani, Leny, Adam Wahida, dan Suranti Tri Umiatsih. “Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sumberlawang.” *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 27, no. 1 (30 Juni 2022): 60. doi:10.20961/jkb.v27i1.58934.
- Pramesti, Yunisa Galuh, Wiedy Murtini, dan Susantiningrum Susantiningrum. “Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 5 Sukoharjo.” *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 26, no. 1 (30 Juni 2021): 25. doi:10.20961/jkb.v26i1.46537.
- Santoso, Tri Nugroho Budi. “Pengenalan Kewirausahaan Digital Dimasa Pandemi Melalui Kegiatan Fotografi.” *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 26, no. 2 (28 Desember 2021): 147. doi:10.20961/jkb.v26i2.54500.
- Singh, Jatinder. “Critical Appraisal Skills Programme.” *Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics* 4, no. 1 (1 Maret 2013): 76–77. doi:10.4103/0976-500X.107697.
- Suharno, Nugroho Agung Pambudi, dan Budi Harjanto. “Vocational Education in Indonesia: History, Development, Opportunities, and Challenges.” *Children and Youth Services Review* 115 (Agustus 2020): 105092. doi:10.1016/j.childyouth.2020.105092.
- Supriandi, Supriandi, dan Yusuf Iskandar. “Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Financial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja UMKM Industri Kuliner di Kota Sukabumi (Sebuah Proposal).” *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis* 2 (29 November 2022). <http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/59>.
- Thomas, Binoy, dan P. Subhashree. “Factors That Influence the Financial Literacy among Engineering Students.” *Procedia Computer Science* 172 (2020): 480–87. doi:10.1016/j.procs.2020.05.161.
- Värlander, Sara Winterstorm, Ingela Sölvell, dan Kim Klyver. “Entrepreneurship as a Vocational Choice in Contested Entrepreneurship Communities: The Role of Entrepreneurs’ Justification Strategies.” *Journal of Business Venturing* 35, no. 3 (Mei 2020): 106006. doi:10.1016/j.jbusvent.2020.106006.
- Wardina, Unung Vera, Nizwardi Jalinus, dan Lise Asnur. “Kurikulum Pendidikan Vokasi Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (28 Maret 2019): 82–90. doi:10.33830/jp.v20i1.240.2019.
- Yusuf, Sitti Astika, dan Uswatun Khasanah. “Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian.” *Metode penelitian ekonomi syariah* 80 (2019): 1–23.